

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 4703/Kpts/SR.120/11/2011

DESKRIPSI BUNCIS VARIETAS
BALITSA 2

Asal	:	Balai Penelitian Tanaman Sayuran
Silsilah	:	Introduksi dari Perancis
Golongan varietas	:	menyerbuk sendiri
Bentuk penampang batang	:	silindris
Warna batang	:	hijau
Diameter batang	:	0,4 – 0,5 cm
Bentuk daun	:	bangun segi tiga
Ukuran daun	:	panjang 10 – 11 cm, lebar 5 – 6 cm
Warna daun	:	hijau tua
Bentuk bunga	:	seperti kupu-kupu
Warna kelopak bunga	:	ungu kehijauan
Warna mahkota bunga	:	ungu
Warna kepala putik	:	putih
Warna benangsari	:	putih
Umur mulai berbunga	:	32 – 33 hari setelah tanam
Umur mulai panen	:	47 – 48 hari setelah tanam
Bentuk polong	:	lurus
Ukuran polong	:	panjang 16 – 17 cm, lebar 0,6 – 0,7 cm
Warna polong muda	:	hijau muda
Tekstur polong muda	:	halus
Rasa polong muda	:	manis
Bentuk biji	:	elips
Warna biji	:	hitam
Berat 1.000 biji	:	370 – 380 g
Jumlah biji per polong	:	6 – 7 biji
Bentuk hilum	:	elips
Berat per polong	:	8 – 10 g
Jumlah polong per tanaman	:	50 – 60 buah
Berat polong per tanaman	:	300 – 400 g
Daya simpan polong pada suhu 8 – 10 °C	:	3 – 4 hari
Hasil polong per hektar	:	20,0 – 23,8 ton
Populasi per hektar	:	70.000 – 80.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	25 – 30 kg
Penciri utama	:	polong muda cepat berserat
Keunggulan varietas	:	produksi tinggi, berbunga serempak, genjah
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik di dataran medium dengan ketinggian 400 – 500 m dpl
Pemohon	:	Balai Penelitian Tanaman Sayuran
Pemulia	:	Diny Djuarah (Balai Penelitian Tanaman Sayuran)
Peneliti	:	Diny Djuarah, Ahsol Hasyim, Eri Sofiari, Etty Sumiati, Uun Sumpena (Balai Penelitian Tanaman Sayuran)

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM